

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi merupakan badan usaha bersama yang bertumpu pada prinsip ekonomi kerakyatan yang berdasarkan asas kekeluargaan dan kemasyarakatan. Perkoperasian Indonesia diatur dalam UU No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, yang didalamnya telah memuat prinsip koperasi yang meliputi: keanggotaan koperasi yang bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokrasi, pembagian hasil yang dilakukan secara adil sesuai dengan jenis usaha masing masing. Bersifat mandiri, serta melaksanakan kerjasama antar koperasi.

Koperasi perlu dimasyarakatkan dan dikembangkan sebagai gerakan ekonomi yang berasal dari masyarakat sendiri, sehingga berdasarkan sumber data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) tercatat jumlah koperasi di Indonesia pada 5 tahun terakhir sebanyak 212.135, menjadikan Indonesia sebagai negara yang mempunyai jumlah koperasi terbesar di dunia. Jumlah total koperasi tersebut terdiri 150.233, koperasi aktif dan 61.912 unit koperasi tidak aktif dan koperasi tersebut tersebar di 34 Provinsi Indonesia.

Salah satu koperasi yang dikembangkan dan beranggotakan penduduk desa serta berlokasi di pedesaan adalah Koperasi Unit Desa (KUD). KUD adalah unit satuan terkecil dari kerangka pembangunan bagi berbagai kegiatan ekonomi di wilayah bersangkutan. KUD biasanya dibentuk hasil penyatuan beberapa koperasi pertanian yang kecil dan secara resmi didorong pembangunannya oleh pemerintah. Menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia No 4 Tahun 1984 pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa pengembangan KUD diarahkan agar KUD dapat menjadi pusat layanan kegiatan perekonomian di daerah pedesaan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional dan dibina serta dikembangkan secara terpadu melalui program lintas sektoral. Adanya bantuan dari pemerintah tersebut ditujukan agar masyarakat dapat menikmati kemakmuran secara merata dan adil.

Kehadiran KUD dinilai membantu perekonomian masyarakat pedesaan khususnya di daerah Sumatera Utara, terbukti dengan adanya sebanyak 620 KUD

yang tersebar di beberapa Kabupaten sejak tahun 2011-2012 (Badan Pusat Statistik, 2018)

Salah satu KUD yang masih bergerak aktif di Provinsi Sumatera Utara terdapat di Kabupaten Langkat tepatnya di Kecamatan Besitang Desa PIR ADB yaitu KUD Rahmat Tani yang didirikan pada tahun 1984 dan dibangun sebagai bentuk kemitraan melalui pengembangan PIR (Perkebunan Inti Rakyat). PIR merupakan pola pengembangan yang menggunakan perkebunan besar sebagai inti yang membantu dan membimbing masyarakat disekitarnya sehingga memungkinkan rakyat tersebut untuk memiliki perkebunan sawit. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 26/Permentan OT.140/2/2007 tentang Pedoman Perizinan Usaha Perkebunan dalam pasal 11 menyebutkan bahwa perusahaan perkebunan yang memiliki IUP atau IUP-B, yang diusahakan oleh perusahaan. Atas dasar peraturan tersebut pengusaha perkebunan besar membangun kebun mitra milik rakyat bersamaan dengan pembangunan kebun milik perusahaan. Dengan adanya dukungan PIR ini memberikan dampak positif bagi KUD Rahmat Tani. Keadaan dilapangan menunjukkan bahwa perkembangan dari KUD Rahmat Tani belum maksimal melaksanakan fungsinya.

Permasalahan yang di dapat berdasarkan Identifikasi wilayah, rendahnya kepercayaan petani plasma terhadap kinerja pengurus KUD Rahmat Tani menjadi masalah yang terjadi saat ini. Kepercayaan petani merupakan sikap petani menurut sudut pandang mereka didasarkan pengalaman petani selama ikut menjadi keanggotaan KUD Rahmat Tani. Menurut Faridah, dkk (2016) bahwa kepercayaan petani merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir secara positif, memiliki kemandirian dan kemampuan untuk memiliki serta mencapai sesuatu yang diinginkan. Hal ini mengakibatkan masih rendahnya kepercayaan petani kepada kinerja pengurus, pengurus yang belum konsisten dengan apa yang dikatakan, pengurus belum terbuka dalam pembukuan keuangan, faktor lain yang mempengaruhi dari kinerja pengurus adalah masih rendahnya partisipasi petani dalam KUD Rahmat Tani.

kemampuan pengurus yang masih rendah, yang dapat dilihat dari segi kemampuan intelektual yaitu berupa dalam pencatatan administrasi, kemampuan

dalam menyelesaikan masalah petani, penyajian laporan keuangan dan banyak hal lainnya. Inilah penyebab salah satu rendahnya kinerja pengurus KUD Rahmat Tani. Menurut Sanjaya, dkk (2017) rendahnya kemampuan tenaga kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja, hal tersebut dikarenakan tenaga kerja memegang peranan penting dalam usaha untuk mencapai tujuan perusahaan.

Disisi lain yang mempengaruhi kinerja pengurus adalah pola kemitraan, setelah dilakukan identifikasi wilayah KUD Rahmat Tani melakukan kemitraan dengan salah satu perusahaan perkebunan yaitu PT. Anugrah Langkat Makmur, kemitraan ini belum berjalan dengan baik, padahal pola kemitraan merupakan suatu strategi dalam meningkatkan kinerja pengurus, selain tujuan kemitraan untuk membimbing secara teknis budidaya tetapi juga memberikan pelatihan dan membina pengurus dan anggota KUD Rahmat Tani, program kerja KUD dibentuk oleh pengurus dan anggota sedangkan perusahaan mitra tidak terlibat dalam pembuatan program kerja KUD padahal jika melibatkan perusahaan akan mempengaruhi kinerja Pengurus.

Rendahannya kinerja dari pengurus KUD Rahmat Tani dapat dilihat dari segi komunikasi kepada anggota artinya komunikasi yang baik, dapat dilihat dari segi tingkah laku sopan, tata krama baik dan ramah kepada anggota yang dilayaninya, kesopanan dalam tingkah laku tidak terlepas pada tindak tanduk saja melainkan ada rangkain tegur sapa dan tutur kata, seorang anggota akan puas jika ditegur terlebih dulu oleh pengurus yang menanyakan kepentingan dan keperluannya, kemudian memberi petunjuk apa yang harus dilakukan pengurus dalam melayani anggotanya. Menurut Ernawati, dkk (2017) bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pengurus dapat berkerja dengan baik jika Kepemimpinannya juga baik, Kualitas kepemimpinan berkaitan dengan upaya seorang pemimpin untuk mempengaruhi anggota agar melaksanakan tugas dan fungsinya dalam menjalankan program kerja yang telah ditetapkan, Mutu Sumberdaya Manusia (SDM) sangat berpengaruh pada kinerja SDM itu sendiri untuk mengetahui, mengerti dan memahami permasalahan yang dihadapi. Kepemimpinan sangat berpengaruh pada kinerja pengurus dan tergantung bagaimana ketua bertindak sebagai pemimpin untuk mengarahkan dan memberikan petunjuk kepada

pengurus lainnya supaya bekerja dengan aturan yang telah ditetapkan oleh KUD Rahmat Tani. Menurut Bagus, dkk (2019) kepemimpinan adalah kemampuan dalam mengarahkan pengikutnya untuk bekerja sama dengan kepercayaan serta tekun mengerjakan tugas-tugas yang di berikan oleh pimpinan mereka, faktor kepemimpinan meliputi: kualitas dalam mendorong, semangat, arahan, dan dukungan yang diberikan oleh manajemen atau team leader. Hal ini juga ditunjukkan mengapa rendahnya kinerja pengurus KUD Rahmat Tani hal ini mengakibatkan pengurus kurang aktif dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Rendahnya kinerja dari pengurus KUD Rahmat Tani membuat petani plasma beranggapan bahwa telah terjadi ketimpangan sosial yang dirasakan oleh petani plasma terhadap pengurus serta petani plasma merasa bahwa kehadiran KUD Rahmat Tani tersebut belum memberikan perubahan terhadap kebutuhan perekonomian petani plasma. Kinerja pengurus merupakan salah satu faktor penting dalam kemajuan KUD Rahmat Tani, kinerja pengurus ditunjukkan melalui kepuasan anggota dan kualitas pelayanannya,

Oleh sebab itu perlu dilakukan pengkajian tentang Kinerja Pengurus. Hal tersebut yang mendasari penulis tertarik untuk melakukan pengkajian tentang **“Kinerja Pengurus dalam menjalankan Koperasi Unit Desa Rahmat Tani di Kecamatan Besitang Kabupaten Lngkat ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa masalah yang dirumuskan dalam perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja pegurus dalam menjalankan Koperasi Unit Desa Rahmat Tani di Kecamatan Besitang kabupaten Langkat ?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi Kinerja Pengurus dalam menjalankan Koperasi Unit Desa Rahmat Tani di Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Kinerja Pengurus dalam menjalankan Koperasi Unit Desa Rahmat Tani di Kecamatsn Besitang Kabupaten Langkat

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Pengurus dalam menjalankan KUD Rahmat Tani di Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari kegiatan pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan secara komprehensif semua ilmu yang telah dipelajari dan untuk memenuhi persyaratan mengikuti Ujian akhir/komprehensif Diploma IV Polbangtan Medan
2. Bagi Koperasi Unit Desa Rahmat Tani (KUD) Rahmat Tani diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu dan informasi untuk kemajuan Koperasi Unit Desa Rahmat Tani khususnya bagi para anggotanya. Serta sebagai acuan sejauh mana kinerja pengurus dalam membantu petani
3. Bagi pihak lain dapat dijadikan bahan informasi yang bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi para pembaca.